

**HUBUNGAN PERSEPSI TERHADAP
PEMBELAJARAN *ONLINE* DENGAN PENYESUAIAN
DIRI SISWA DALAM BELAJAR DI ERA *NEW
NORMAL* DI SMP ADABIAH PADANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan dalam
menyelesaikan studi program jenjang strata satu (S1)



Oleh:

ARANTHIA ARANXIA

NIM. 18006004

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

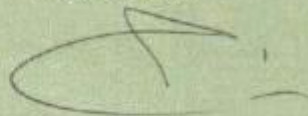
HUBUNGAN PERSEPSI TERHADAP PEMBELAJARAN *ONLINE*
DENGAN PENYESUAIAN DIRI SISWA DALAM BELAJAR
DI ERA *NEW NORMAL* DI SMP ADABIAH PADANG

Nama : Aranthia Araxia
NIM/BP : 18006004/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 27 Oktober 2022

Disetujui oleh

Kepala Departemen



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001




PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan persepsi terhadap pembelajaran *online* dengan penyesuaian diri siswa dalam belajar di era *new normal* di SMP Adabiah Padang
Nama : Aranthia Aranzia
NIM : 18006005
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 27 Oktober 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.	1. 
2. Anggota 1	: Dr. Zadrian Ardi, S.Pd., M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota 2	: Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Aranthia Aranxia
NIM/BP : 18006004/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan persepsi terhadap pembelajaran *online* dengan penyesuaian diri siswa dalam belajar di era *new normal* di SMP Adabiah Padang


Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 27 Oktober 2022

Saya yang menyatakan,




Aranthia Aranxia
NIM.18006004

ABSTRAK

Aranthia Aranxia. 2022. Hubungan Persepsi terhadap Pembelajaran *Online* dengan Penyesuaian Diri Siswa dalam Belajar di Era *New Normal* di SMP Adabiah Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena yang terjadi di SMP Adabiah Padang beberapa siswa di SMP Adabiah Padang mengenai anggapan siswa terhadap pembelajaran *online* pada tanggal 4 September 2021 yang menyatakan bahwa terdapat banyak siswa yang mengalami kendala dalam menyelesaikan semua tugas-tugas yang diberikan oleh guru selama pembelajaran *online* berlangsung. Saat pembelajaran *online* berlangsung beberapa siswa beranggapan bahwa pembelajaran *online* tidak menyenangkan dan sangat membosankan karena hanya terfokus kepada *Handphone* dan aplikasi pembelajaran *online* (*Geschool*). Anggapan tersebut berbeda dari yang diharapkan oleh guru yang mengupayakan pembelajaran semenarik mungkin akan tetapi belum terlaksana dengan optimal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional. Populasi dari penelitian ini berjumlah 308 orang siswa dan sampel sebanyak 174 orang siswa dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket skala likert. Analisis data menggunakan statistik deskriptif menggunakan rumus *product moment correlations* dengan bantuan program SPSS *versi 20.0*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa SMP Adabiah Padang memiliki persepsi terhadap pembelajaran *online* yang bervariasi, secara umum berada pada kategori rendah dengan persentase 36,2%, sedangkan dari segi penyesuaian diri siswa SMP Adabiah Padang dalam belajar di Era *New Normal* memiliki hasil yang bervariasi juga, secara umum berada pada kategori rendah dengan persentase 38,5%. Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi terhadap pembelajaran *online* dengan penyesuaian diri siswa dalam belajar di era *new normal* di SMP Adabiah Padang dengan r hitung sebesar 0,414 dengan tingkat signifikan 0,000. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi terhadap pembelajaran *online* dengan penyesuaian diri siswa dalam belajar di era *new normal*.

Kata Kunci: Persepsi, Era *new normal*, Penyesuaian Diri

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat kepada penulis, sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi yang judul **“Hubungan antara Persepsi terhadap Pembelajaran *Online* dengan Penyesuaian Diri Siswa dalam Belajar di Era *New Normal* di SMP Adabiah Padang”**. Serta tak lupa shalawat dan salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Peneliti menyelesaikan skripsi ini dengan tujuan untuk menyelesaikan program Srata Satu (S1) Departemen Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Penulisan skripsi dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. Selaku pembimbing akademik sekaligus Ketua Departemen Bimbingan Konseling yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan saran kepada peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons. Selaku Sekretaris Departemen Bimbingan Konseling.
3. Bapak Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons., Bapak Verlanda Yuca, M.Pd., Kons. dan Ibuk Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd. Selaku penguji yang telah memberikan masukan, saran dan arahan kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu dosen Departemen Bimbingan Konseling yang telah membantu peneliti selama menuntut ilmu di Departemen Bimbingan Konseling di Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Rahmadi, selaku Staf Tata Usaha Departemen Bimbingan Konseling.
6. Ibu Kepala Sekolah dan Guru Bimbingan dan Konseling di SMP Adabiah Padang yang telah memberikan izin dan membantu peneliti selama penelitiandan siswa kelas VII, VIII dan IX yang telah bersedia menjadi subjek penelitian ini.
7. Kedua orang tua yang tersayang ayahanda Maswan Asril dan ibunda Mira Mulyani serta saudara saya M. Vabil dan Aselby Ananta yang telah memberikan perhatian, dukungan serta motivasi kepada saya.
8. Kepada sahabat-sahabat saya Titi, Ami, Aisyah, Diah, Bella, Eka, Mutiah, dan Dila yang selalu memberikan *support* dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada teman-teman satu dosen pembimbing serta teman-teman Bimbingan dan Konseling angkatan 2018 yang memberikan *support* selama masa perkuliahan

Skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, atas dasar itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan dimana yang akan datang.

Padang, September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Asumsi Penelitian	10
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Persepsi terhadap Pembelajaran <i>Online</i>	13
B. Penyesuaian Diri Siswa dalam Belajar di Era <i>New Normal</i>	19
C. Hubungan Persepsi terhadap Pembelajaran <i>Online</i> dengan Penyesuaian Diri Siswa dalam Belajardi Era <i>New Normal</i>	27
D. Penelitian Relevan	28
E. Kerangka Berpikir	30
F. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	34
C. Jenis dan Sumber Data	38
D. Instrumen Penelitian	38
E. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	39
F. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	41

G. Pengumpulan data.....	41
H. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Deskripsi Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	66
DAFTAR RUJUKAN	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	31

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	34
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	37
Tabel 3. Kategori Jawaban Responden	39
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Persepsi	41
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penyesuaian Diri	41
Tabel 6. Kriteria Pengolahan Data Deskriptif Hasil Penelitian	46
Tabel 7. Distribusi dan Persentase Persepsi terhadap Pembelajaran <i>Online</i>	49
Tabel 8. Persentase Persepsi terhadap Pembelajaran <i>Online</i> dari Aspek Penerapan Pembelajaran <i>Online</i>	50
Tabel 9. Persentase Persepsi terhadap Pembelajaran <i>Online</i> dari Aspek Kelebihan Pembelajaran <i>Online</i>	51
Tabel 10. Persentase Persepsi terhadap Pembelajaran <i>Online</i> dari Aspek Kekurangan Pembelajaran <i>Online</i>	52
Tabel 11. Distribusi dan Persentase Penyesuaian Diri Siswa dalam Belajar di Era <i>New Normal</i> Secara Keseluruhan	53
Tabel 12. Persentase Penyesuaian Diri Siswa dalam Belajar di Era <i>New Normal</i> dari Aspek Adaptasi	54
Tabel 13. Persentase Penyesuaian Diri Siswa dalam Belajar di Era <i>New Normal</i> dari Aspek Penyesuaian Sosial	55
Tabel 14. Persentase Penyesuaian Diri Siswa dalam Belajar di Era <i>New Normal</i> dari Aspek Penguasaan.....	57
Tabel 15. Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 16. Hasil Linearitas	59
Tabel 17. Korelasi Persepsi terhadap Pembelajaran <i>Online</i> dengan Penyesuaian Diri Siswa dalam Belajar di Era <i>New Normal</i>	61
Tabel 18. Kriteria Pengolahan Data Korelasional Hasil Penelitian	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rekapitulasi Judge Angket	72
Lampiran 2. Tabulasi Skor Mentah Uji Coba Instrumen	73
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen	74
Lampiran 4. Instrumen Penelitian	75
Lampiran 5. Tabulasi Data Hasil Penelitian Persepsi terhadap Pembelajaran <i>Online</i> Secara Keseluruhan	76
Lampiran 6. Tabulasi Data Sub Variabel Penelitian Persepsi terhadap Pembelajaran <i>Online</i>	77
Lampiran 7. Tabulasi Data Hasil Penelitian Penyesuaian Diri Siswa dalam Belajar di Era <i>New Normal</i> Secara Keseluruhan	78
Lampiran 8. Tabulasi Data Hasil Sub Variabel Penelitian Penyesuaian Diri Siswa dalam Belajar di Era <i>New Normal</i>	79
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	80
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	81
Lampiran 11. Surat Balasan Penelitian dari SMP Adabiah Padang	82
Lampiran 12. Dokumentasi	83

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 telah banyak menimbulkan perubahan pada kehidupan masyarakat terutama pada dunia pendidikan, pandemi Covid-19 ini terjadi pada awal Desember 2019. Widiyani (dalam Ifdil & Fitria, 2020) menjelaskan hampir semua negara mengalami pandemi Covid-19 ini.

Hingga kini pandemi Covid-19 masih melanda dunia, termasuk Indonesia. Tidak bisa dipastikan kapan pandemi *covid-19* ini akan berakhir. Masyarakat wajib mengikuti protokol kesehatan karena resiko penyebaran virus tetap harus di waspadai. Pemerintah akhirnya mengimbau kepada masyarakat untuk bersiap menghadapi kondisi tatanan hidup baru atau *new normal* (Mukhtar, 2020).

Terdapat sekelompok orang yang bekerja secara *online Work From Home* (WFH) dan anak yang belajar secara *online* juga memberikan tekanan secara global untuk terbiasa dengan peralatan teknologi dan koneksi internet. Tidak hanya itu, pandemi Covid-19 ini telah membuat banyak perubahan dalam kegiatan yang biasanya lazim dilakukan oleh peserta didik pada umumnya, yaitu pola interaksi antar individu (Arifa, 2020). Akibat pandemi ini seluruh Sekolah, Perguruan Tinggi atau Universitas di seluruh dunia memberhentikan kegiatan mereka dan mengharuskan siswanya untuk mengikuti *social distancing*. Pembelajaran online yang diterapkan biasanya menggunakan *via* aplikasi seperti *WhatsApp Group*, *Google Mett* dan *Zoom*. Tentunya *platform* menjadi kurang efektif dalam penggunaannya dikarenakan

oleh beberapa faktor antara lain kemampuan guru maupun siswa dalam mengoperasikannya tidak lah sama (Pangondian, Santosa & Nugroho, 2019). Pendidikan memiliki peran yang besar dalam perkembangan individu bagi pembangunan bangsa dan negara (Hasanah, Ilyas & afdal, 2018).

Pendidikan merupakan pemberian pembelajaran kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa serta mencapai tujuan pendidikan. Sesuai dengan undang-undang RI No. 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional terdapat pada pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwasanya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Aprilia & Firman, 2020). Selanjutnya Slameto (dalam Fauzana & Firman, 2019) menjelaskan bahwa belajar ialah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan dari hasil pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Siswa yang membiasakan diri belajar dengan baik akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan

Aplikasi yang digunakan dapat berupa *Microsoft Team, Zoom, Google Meet, Google Classroom, Whatsapp, Geschool* dan lain sebagainya. Hal tersebut memberikan suatu tantangan baru terhadap jenjang ataupun elemen pendidikan di Indonesia. Kebijakan pembelajaran di rumah mengakibatkan

pembelajaran harus dilakukan dengan *virtual* atau *online*. Walaupun terlihat bagus dan sempurna, pembelajaran daring ternyata bukanlah hal yang bisa dilakukan dengan mudah apalagi bagi mereka yang tidak memiliki jaringan yang kuat untuk melaksanakan pembelajaran daring terlebih bagi sekolah yang berada di daerah pedalaman yang tidak terjangkau oleh jaringan. Ketika pembelajaran dimulai di rumah, anak-anak sangat banyak mendapat tugas dari gurunya, yang mana guru tersebut memberikan tugas setiap minggunya dan itu bertumpuk, dan peran orang tua sangat dibutuhkan sekali di dalam kelas tersebut (Suriadi, Firman, & Ahmad, 2021). Kompetensi tersebut harus didukung oleh penguasaan teknologi, adaptif dan responsif terhadap perubahan-perubahan yang ada (Firman 2018).

Kemendikbud (2020) mengeluarkan kebijakan melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 memuat informasi tentang Pelaksanaan Kebijakan dalam masa penyebaran *covid-19* yang mana berisi proses belajar dilakukan dari rumah dan dilaksanakan melalui pembelajaran *online*. Menyikapi tantangan pandemi *covid-19* dengan menerapkan pola gaya hidup baru Pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menerapkan kebijakan belajar dari rumah (Hewi, Saleh, & Wahyuni, 2019). Kebijakan tersebut menimbulkan adanya efek positif dan negatif dimana pendidik dan peserta didik diharuskan untuk berinteraksi dengan menggunakan teknologi. Namun, tidak semua pihak mampu menjangkau kebijakan pemerintah untuk menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran, dikarenakan banyak kendala yang dirasakan oleh pendidik dan peserta didik di daerah-daerah,

diantaranya adalah terbatasnya sarana teknologi dan keterbatasan jaringan internet di beberapa daerah. Bukan hanya kendala sarana, tatanan kehidupan baru di era *new normal* juga memberikan banyak efek pada diri peserta didik. Siswa diharuskan agar bisa menghadapi sistem belajar yang baru, yaitu sistem pembelajaran *online*. Berbeda dengan pembelajaran di kelas, pembelajaran *online* tentu membutuhkan kesiapan belajar yang lebih matang pada diri siswa sehingga mereka bisa benar-benar mengikuti proses pembelajaran.

Dalam psikologi kontemporer, persepsi secara umum diperlakukan sebagai variabel campur tangan (*intervening variable*), yang dipengaruhi oleh faktor-faktor stimulus dan faktor-faktor yang ada pada subjek yang menghadapi stimulus tersebut. Oleh sebab itu, persepsi seseorang terhadap suatu benda atau realitas belum tentu sesuai dengan benda atau realitas yang sesungguhnya. Demikian juga, pribadi-pribadi yang berbeda akan mempersepsikan sesuatu secara berbeda pula (Desmita, 2009). Sedangkan menurut Walgito (2010) persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera yang disebut juga sebagai proses sensoris.

Individu adalah makhluk yang unik dan dinamik, tumbuh dan berkembang, serta memiliki keragaman kebutuhan, baik dalam jenis, tataran (level), maupun intensitasnya. Keragaman cara individu dalam memenuhi kebutuhannya menunjukkan adanya keragaman pola penyesuaian diri individu. Bagaimana individu memenuhi kebutuhannya akan

menggambarkan pola penyesuaian dirinya. Proses pemenuhan kebutuhan ini pada hakikatnya merupakan proses penyesuaian diri (Desmita, 2009).

Mustafa Fahmi (dalam Desmita, 2009) proses penyesuaian terbentuk sesuai dengan hubungan individu dengan lingkungan sosialnya, yang dituntut dari individu yang tidak hanya mengubah kelakuannya dalam menghadapi kebutuhan-kebutuhan dirinya dari dalam dan keadaan di luar serta lingkungan di mana dia hidup, akan tetapi juga dituntut untuk menyesuaikan diri dengan adanya orang lain dan macam-macam kegiatan mereka.

Schneiders (dalam Ghufron & Rini, 2016) berpendapat bahwa penyesuaian diri yaitu usaha manusia untuk menguasai tekanan akibat pemenuhan kebutuhan dan tuntutan lingkungan, dan usaha menyelaraskan hubungan individu dengan realitas. Penyesuaian diri merupakan suatu konstruk psikologi yang luas dan kompleks, serta melibatkan semua reaksi individu terhadap tuntutan baik dari lingkungan luar maupun dari dalam diri individu itu sendiri. Dengan perkataan lain, masalah penyesuaian diri menyangkut seluruh aspek kepribadian individu dalam interaksinya dengan lingkungan dalam dan luar dirinya (Desmita, 2009).

Satmoko (dalam Ghufron & Rini, 2016) berpendapat bahwa penyesuaian diri sebagai interaksi seseorang yang kontinu dengan dirinya sendiri, orang lain dan dunianya. Sedangkan dengan ini Schneiders (dalam Ghufron & Rini, 2016) berpendapat bahwa penyesuaian diri adalah usaha manusia untuk menguasai tekanan akibat dorongan kebutuhan, usaha

memelihara keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dan tuntutan lingkungan, dan usaha menelaraskan hubungan individu dengan realitas.

Baum (dalam Desmita, 2009) tingkah laku penyesuaian diri diawali dengan stres, yaitu suatu keadaan di mana lingkungan mengancam atau membahayakan keberadaan dan kesejahteraan atau kenyamanan diri seseorang. Setiap individu memberikan reaksi yang berbeda dalam menghadapi situasi tertentu sesuai dengan proses pendekatan yang digunakannya. Seseorang mungkin dapat bereaksi tanpa adanya beban, tetapi orang lain mungkin menganggapnya sebagai situasi yang membebani atau mengancamnya. Adanya perbedaan tersebut berkaitan erat dengan bagaimana seseorang mempersepsi, menilai dan mengevaluasi situasi yang dihadapinya.

Pada fenomena yang terjadi di SMP Adabiah Padang beberapa siswa di SMP Adabiah Padang mengenai anggapan siswa terhadap pembelajaran *online* pada tanggal 4 September 2021 yang menyatakan bahwa terdapat banyak siswa yang mengalami kendala dalam menyelesaikan semua tugas-tugas yang diberikan oleh guru selama pembelajaran *online* berlangsung. Saat pembelajaran *online* berlangsung beberapa siswa beranggapan bahwa pembelajaran *online* tidak menyenangkan dan sangat membosankan karena hanya terfokus kepada *Handphone* dan aplikasi pembelajaran *online* (*Geschool*). Anggapan tersebut berbeda dari yang diharapkan oleh guru yang mengupayakan pembelajaran semenarik mungkin akan tetapi belum terlaksana dengan optimal.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa mengenai sikap dan tingkah laku selama pembelajaran *online* peneliti mendapatkan hasil observasi bahwa ditemukannya perilaku seperti: ketidakhadiran siswa dalam pertemuan tatap muka yang telah ditentukan, terdapat siswa yang datang terlambat baik itu dalam sekolah tatap muka di era *new normal* maupun secara *online*, adanya siswa yang bolos dalam pembelajaran *online*, dan tidak pernah membuat tugas saat pembelajaran *online*. Dari hal tersebut, dapat dikatakan bahwa penyesuaian yang terjadi di sekolah masih ditemui pada beberapa peserta didik yaitu tergolong rendah.

Penelitian yang di lakukan oleh Fitria, Marsidin & Nirwana (2016) mengenai hubungan persepsi siswa tentang budaya sekolah dan motivasi belajar dengan penyesuaian diri siswa di SMP N 1 Lubuk Alung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) persepsi siswa tentang budaya sekolah dalam kategori baik, (2) motivasi siswa dalam kategori kuat, (3) penyesuaian diri siswa dalam kategori baik, (4) ada hubungan persepsi siswa tentang budaya sekolah dengan budaya sekolah dengan penyesuaian diri siswa ($r = 0,570$, signifikansi 0,000), (5) ada hubungan motivasi belajar siswa ($r = 0,767$, signifikansi 0,000), dan (6) ada hubungan antara persepsi siswa tentang budaya sekolah dan motivasi belajar dengan penyesuaian diri siswa ($r = 0,595$).

Penelitian dengan judul “Penyesuaian Diri Siswa Terhadap Pembelajaran Daring di SMA Laboratorium Unsyiah pada masa Pandemi Covid-19” Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyesuaian diri siswa

bervariasi rata-rata berada dalam kategori sedang (43%). Sebanyak 20% siswa memiliki adaptasi rendah dan sangat rendah 37%. Siswa memiliki penyesuaian diri yang tinggi dan sangat tinggi (Bahri & Bakar, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengalami kendala dalam menyelesaikan semua tugas-tugas yang diberikan oleh guru selama pembelajaran *online* berlangsung.

Beberapa penelitian tentang pembelajaran *online* sebelumnya telah dilakukan oleh Adnan & Anwar (dalam Rusdiantho, K.S.G & Elon, Y, 2021) menjelaskan bahwa pembelajaran *online* di Pakistan, ia menyatakan bahwa selama proses pembelajaran *online* tidak dapat menunjukkan hasil yang baik. Mahasiswa tidak dapat mengakses internet yang disebabkan masalah keuangan dan teknis, interaksi yang kurang antara dosen dengan mahasiswa, dan waktu yang respon yang lambat dan sosialisasi kelas yang tidak ada.

Berdasarkan Jurnal Ginting (2019) dengan judul “Hubungan antara persepsi prasangka sosial dengan penyesuaian diri pada mahasiswa Papua di Yogyakarta ” Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* untuk variabel persepsi prasangka sosial dengan penyesuaian diri menunjukkan $r_{xy} = -0,357$ ($p < 0,005$) artinya terdapat hubungan negatif antara persepsi prasangka sosial dengan penyesuaian diri siswa pada masyarakat Papua. Hal ini menyatakan bahwa penyesuaian diri dipengaruhi oleh beberapa faktor baik itu dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal menurut Soeparwoto (Ginting, 2019) meliputi : (1) motif, (2) konsep diri, (3) persepsi remaja, (4) sikap remaja, (5) intelegensi dan minat, serta (6) kepribadian. Hal ini juga

dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu : (1) keluarga yakni pola asuh orang tua, (2) kondisi sekolah, (3) kelompok sebaya, (4) prasangka sosial.

Beberapa siswa beranggapan bahwa pembelajaran *online* tidak menyenangkan dan sangat membosankan, karena hanya mendengarkan dan melihat gerakan melalui video atau hanya media tulisan saja. Anggapan tersebut berbeda dari yang diharapkan oleh guru yang mengupayakan pembelajaran *online* menjadi semenarik mungkin agar siswa merasa senang, tidak merasa terbebani untuk mengikuti pembelajaran *online*. Hal tersebut menimbulkan adanya persepsi siswa terhadap pembelajaran *online*, siswa diharapkan mampu mengembangkan dan mengontrol diri sendiri dalam hal-hal positif, mampu bekerja sama dalam lingkungan, dapat terampil, serta dapat menyesuaikan dirinya.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Hubungan Persepsi terhadap Pembelajaran *Online* dengan Penyesuaian Diri Siswa dalam Belajar di Era *New Normal* di SMP Adabiah Padang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi masalah :

1. Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran *online* di era *new normal* di SMP Adabiah Padang
2. Terdapat siswa yang bolos dalam pembelajaran *online* di era *new normal* di SMP Adabiah Padang

3. Adanya siswa yang beranggapan bahwa pembelajaran *online* itu tidak penting.
4. Kurangnya dukungan orang tua terhadap siswa dalam pembelajaran *online*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pemaparan masalah peneliti membatasi penelitian ini hanya berfokus pada persepsi terhadap pembelajaran *online* dan penyesuaian diri siswa dalam belajar di era *new normal*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ada peneliti merumuskan masalah yang akan dikaji yaitu :

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap pembelajaran *online* di SMP Adabiah Padang?
2. Bagaimana penyesuaian diri siswa dalam belajar di era *new normal* di SMP Adabiah Padang?
3. Apakah terdapat hubungan persepsi terhadap pembelajaran *online* dengan penyesuaian diri siswa dalam belajar di era *new normal* ?

E. Asumsi Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya penelitian ini didasarkan pada asumsi sebagai berikut :

1. Setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda dalam pembelajaran *online*

2. Terdapat siswa yang bolos dalam pembelajaran *online* di SMP Adabiah Padang.
3. Adanya siswa yang tidak membuat tugas mata pelajaran saat pembelajaran *online* di SMP Adabiah Padang.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang tertera maka yang menjadi tujuan penelitian yaitu:

1. Mendeskripsikan persepsi siswa terhadap pembelajaran *online* SMP Adabiah Padang.
2. Mendeskripsikan penyesuaian diri siswa dalam belajar di era *new normal* SMP Adabiah Padang.
3. Mengetahui bagaimana hubungan persepsi terhadap pembelajaran *online* dengan penyesuaian diri siswa dalam belajar di era *new normal* di SMP Adabiah Padang.

G. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat berupa masukan yang berarti dari berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan bisa bermanfaat dalam dari segi *teoretis* dapat memberikan sumbangan *Ilmiah* terhadap pengembangan psikologi pendidikan dan perkembangan, khususnya tentang masalah penyesuaian diri siswa di SMP Adabiah Padang.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru pembimbing sebagai bahan masukan agar memahami pentingnya penyesuaian diri dalam pembelajaran *online* di era *new normal*.
- b. Bagi Dinas Pendidikan agar menjadi bahan masukan meningkatkan penyesuaian diri siswa terhadap pembelajaran *online* di era *new normal*.
- c. Bagi LPMP hasil-hasil penelitian tersebut memiliki manfaat bagi pengembangan kualitas pembelajaran *online* di sekolah pada era *new normal*.
- d. Musyawarah Guru Bimbingan Dan Konseling (MGBK), dapat menambah kajian pengetahuan bimbingan dan konseling, juga menjadi pedoman untuk meningkatkan siswa penyesuaian diri siswa dalam belajar *online* di era *new normal*.